

Analisis Manajemen Risiko Sumber Daya Manusia Berdasarkan Teori Tawakal (Studi Kasus pada Usaha Pizza Pit)

Nurul Fadila¹⁾, Ibnu Muchlis Fatahurrahman²⁾, Indri Cahya Meilani³⁾, Novalina Citra Damayanti⁴⁾, M. Firanda Al – Ansyari⁵⁾, Hamdi Agustin^{*6)}

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

E-mail: ¹fadillaella20@gmail.com, ²muchlisibnu18@gmail.com, ³novalinacitrad@gmail.com,
⁴indricahya852@gmail.com, ⁵mfiranda96@gmail.com, ^{6*}hamdiagustin@eco.uir.ac.id

Article Information

Submit: 24-04-2025

Revised: 06-05-2026

Accepted: 31-05-2026

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menganalisis manajemen risiko sumber daya manusia (SDM) di bisnis Pizza Pit berdasarkan teori tawakal. Masalah utama yang diidentifikasi adalah sentralisasi keahlian produksi pada individu kunci, inkonsistensi kualitas produk, hilangnya nilai bahan baku akibat kelalaian, dan rendahnya kemampuan komunikasi garda depan dalam situasi konflik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan peninjauan dokumen operasional. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian konsep manajemen risiko SDM dengan pendekatan spiritual berdasarkan teori tawakal, yang menekankan tidak hanya aspek teknis ikhtiar (usaha) tetapi juga dasar aqidah (iman) dan penerimaan qadr (takdir). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat risiko SDM di Pizza Pit didominasi oleh kategori sangat tinggi dan tinggi, khususnya pada ketergantungan individu kunci (skor 20) dan inkonsistensi kualitas produk (skor 15). Studi ini menghasilkan usulan penanganan risiko yang terstruktur, mulai dari transfer pengetahuan, standardisasi visual, kontrol administratif, hingga standardisasi skrip layanan. Penerapan teori tawakal memperkuat pendekatan manajemen risiko dengan menekankan upaya maksimal sebelum berserah kepada Allah SWT.

Kata kunci: Sumber Daya Manusia, Ikhtiar, Pizza Pit, Manajemen Risiko, Tawakal

Abstract

This study aims to analyze human resource (HR) risk management in the Pizza Pit business based on the tawakal theory. The main problems identified are the centralization of production expertise in key individuals, product quality inconsistency, loss of raw material value due to negligence, and low communication capability of frontliners in conflict situations. This research employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and review of operational documents. The novelty of this research lies in integrating HR risk management concepts with a spiritual approach based on the tawakal theory, which emphasizes not only technical aspects of ikhtiar (effort) but also the foundation of aqidah (faith) and acceptance of qadr (destiny). The results show that HR risk levels in Pizza Pit are dominated by very high and high categories, particularly in key individual dependency (score 20) and product quality inconsistency (score 15). This study produces structured risk treatment proposals, ranging from knowledge transfer, visual standardization, administrative control, to service script standardization. The implementation of the tawakal theory strengthens the risk management approach by emphasizing maximum effort before surrendering to Allah SWT.

Keywords: Human Resources, Ikhtiar, Pizza Pit, Risk Management, Tawakal

PENDAHULUAN

Manajemen risiko, sebagai komponen fundamental dalam pengelolaan organisasi, melibatkan identifikasi, evaluasi, dan mitigasi ketidakpastian yang dapat menghambat pencapaian tujuan (Asir et al., 2023). Konsep risiko sendiri meliputi peristiwa yang tidak terduga dan berpotensi menimbulkan kerugian (Rohmaniyah & Cecep, 2023). Dalam konteks bisnis, pengelolaan risiko yang efektif merupakan indikator kunci keberhasilan suatu perusahaan (Firdausya & Fauziyah, 2021). Penerapan manajemen risiko yang formal, terstruktur, dan terintegrasi memungkinkan organisasi beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan merumuskan kebijakan yang tepat guna mencapai sasaran program (Maskur & Khuzaini, 2024). Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa

manusia tidak dapat sepenuhnya memastikan hasil di masa depan, sehingga memprediksi dan mengelola potensi kerugian menjadi esensial dalam setiap kegiatan bisnis dan investasi (Akbar et al., 2022; Setiawan et al., 2023). Manajemen risiko tidak hanya berfokus pada potensi kerugian, melainkan juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan, dengan memitigasi berbagai risiko yang mungkin timbul dari perubahan regulasi, kondisi pasar, dan perkembangan teknologi (Asir et al., 2023; Bani et al., 2024). Manajemen risiko mendorong organisasi untuk proaktif dalam mengidentifikasi peluang dan ancaman, sehingga dapat memperkuat proses pengambilan keputusan dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya (Trianna et al., 2025). Penerapan manajemen risiko yang komprehensif mencakup identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, serta upaya pencegahan atau eliminasi ancaman yang berpotensi merugikan (Setiawan et al., 2023). Namun, sebagian besar penelitian tersebut belum secara spesifik membahas manajemen risiko dari perspektif Islam yang mengintegrasikan aspek tawakal dan ikhtiar, khususnya pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di bidang kuliner. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah literatur tersebut dengan mengkaji penerapan manajemen risiko berbasis teori tawakal dalam konteks UMKM kuliner (Agustin et al., 2025). Meskipun manajemen risiko di sektor publik maupun swasta telah banyak diteliti untuk meningkatkan efektivitas organisasi (Yanuar & Djakman, 2025), implementasinya pada UMKM masih menghadapi tantangan signifikan, terutama dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko secara sistematis (Jamali et al., 2022; Paeng et al., 2024). Risiko-risiko yang dihadapi UMKM ini mencakup aspek finansial, operasional, pasar, reputasi, lingkungan, dan hukum, yang semakin kompleks dan beragam seiring dinamika bisnis (Aulia, 2023). Menghadapi ketidakpastian dinamis ini, organisasi dan bisnis dituntut untuk mengembangkan pendekatan adaptif, termasuk penggunaan teori efektivasi, manajemen risiko terpadu, dan pelibatan pemangku kepentingan melalui proses pemaknaan (*sense-making*) (Putri et al., 2025).

Sementara itu, telah berkembang pola pikir berbasis risiko di berbagai industri, termasuk UMKM. Usaha Pizza Pit sebagai salah satu bentuk usaha kuliner skala kecil menghadapi tantangan signifikan dalam pengelolaan SDM. Risiko-risiko seperti ketergantungan pada juru masak utama, inkonsistensi produk, pemborosan bahan baku, dan ketidakmampuan menangani keluhan pelanggan merupakan ancaman nyata bagi keberlangsungan usaha. Diperlukan sebuah interpretasi yang lebih tepat tentang bagaimana memahami konsep tawakal seiring dengan penerapan manajemen risiko. Meskipun demikian, kurangnya panduan dan sumber daya yang memadai seringkali menjadi kendala bagi UMKM dalam mengelola risiko secara proaktif (Haryani et al., 2022; Ulupui et al., 2024). Penelitian ini akan menganalisis secara mendalam bagaimana manajemen risiko dapat diintegrasikan dengan prinsip-prinsip tawakal untuk menciptakan kerangka kerja yang komprehensif bagi UMKM, khususnya di sektor kuliner (Paeng et al., 2024; Saifullah et al., 2023). Salah satu pendekatan yang relevan untuk UMKM dalam konteks ini adalah metode House of Risk, yang secara sistematis mengidentifikasi dan mengurangi risiko operasional serta pertumbuhan usaha (Widodo et al., 2025). Selain itu, etika bisnis Islam, yang menekankan prinsip kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial, juga dapat memperkuat ketahanan UMKM terhadap berbagai risiko dengan meningkatkan kepercayaan konsumen dan keberlanjutan usaha (Rasha & Suwar, 2025).

Berdasarkan hadis Nabi Muhammad Shallallahu alaihi Wasallam tentang "mengikat unta terlebih dahulu baru bertawakal", terdapat kaitan yang erat antara konsep manajemen risiko (ikhtiar) dan tawakal. Penelitian ini mengacu pada standar ISO 31000 yang telah disesuaikan dengan pendekatan manajemen risiko berbasis teori tawakal. Pendekatan ini berupaya mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko (Fikadu et al., 2023). Kontribusi utama tulisan ini adalah sebagai penelitian pertama yang membuat analisis manajemen risiko usaha kuliner berbentuk risk register menggunakan teori tawakal. Tujuan

penelitian adalah menganalisis manajemen risiko SDM pada usaha Pizza Pit berdasarkan teori tawakal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada usaha Pizza Pit. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang praktik manajemen risiko SDM berdasarkan teori tawakal (Agustin et al., 2025). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung pada proses produksi dan pelayanan, wawancara mendalam dengan pemilik dan karyawan, serta telaah dokumen operasional dan catatan internal. Data dianalisis menggunakan kerangka manajemen risiko ISO 31000 yang disesuaikan dengan teori tawakal.

Penilaian risiko dalam penelitian ini menggunakan dua tabel tingkatan, yaitu Tingkatan Frekuensi Ikhtiar (Tabel 1) dan Tingkatan Dampak (Tabel 2). Selanjutnya, untuk menentukan tingkat risiko digunakan rumus *Risk Priority Index* (RPI). Formulasi RPI dinyatakan sebagai:

$$RPI = P \times I \quad RPI = P \times I$$

di mana:

Simbol	Keterangan
RPI	<i>Risk Priority Index</i> — indeks prioritas risiko
P	<i>Probability</i> (Frekuensi Ikhtiar) — skor kemungkinan dilakukan atau tidaknya ikhtiar (skala 1–5)
I	<i>Impact</i> (Dampak) — skor besaran dampak apabila risiko terjadi (skala 1–5)

Tabel 1. Tingkatan Frekuensi Ikhtiar

Tingkat	Ikhtiar yang Dilakukan
1	Tidak Pernah
2	Jarang
3	Cukup Sering
4	Sering
5	Sangat Sering

Tabel 2. Tingkatan Dampak

Tingkat	Kejadian
1	Sangat Kecil
2	Kecil
3	Sedang
4	Besar
5	Sangat Besar

Tabel 3. Interpretasi Skor RPI

Rentang Skor RPI	Level Risiko	Warna Matriks
1 – 6	<i>Low Risk</i>	Hijau

Rentang Skor RPI	Level Risiko	Warna Matriks
7 – 14	<i>Medium Risk</i>	Kuning
15 – 25	<i>High Risk</i>	Merah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penilaian Risiko Aspek Fondasi

Sebelum menganalisis aspek ikhtiar, penelitian ini menilai aspek fondasi (akidah dan tawakal) pada usaha Pizza Pit. Hasil penilaian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Penilaian Risiko Aspek Fondasi

Jenis Risiko	Kode Risiko	Uraian	Ikhtiar	Dampak	Nilai Risiko
Mengerjakan sholat	F1	Pemilik dan karyawan mengerjakan sholat lima waktu	5	1	Low
Perilaku jujur	F2	Tidak melakukan manipulasi bahan baku dan laporan keuangan	5	1	Low
Sumber modal usaha	F3	Modal berasal dari dana pribadi yang halal, tanpa riba	5	1	Low

Berdasarkan Tabel 4, aspek fondasi usaha Pizza Pit seluruhnya berada pada level risiko rendah (*low risk*). Skor RPI masing-masing aspek fondasi adalah 5, yang menunjukkan bahwa pemilik dan karyawan telah secara konsisten menjalankan sholat lima waktu, berperilaku jujur, dan menggunakan modal yang halal. Temuan ini mengindikasikan bahwa fondasi akidah dan tawakal telah cukup kokoh sebagai landasan spiritual sebelum menjalankan ikhtiar manajemen risiko.

Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam. Temuan risiko SDM pada usaha Pizza Pit disajikan pada Tabel 5, kemudian dirinci dalam Tabel 6.

Tabel 5. Temuan Risiko pada Usaha Pizza Pit

No.	Jenis Risiko Potensial	Uraian Risiko
1	Ketergantungan pada Individu Kunci	Produksi inti hanya dikuasai satu orang. Pengetahuan bersifat intuitif, belum terdokumentasi, dan belum ada pelatihan silang.
2	Inkonsistensi Spesifikasi Produk	Perbedaan ketebalan dasar pizza dan sebaran bahan terjadi antara periode lengang dan padat, tanpa panduan gambar standar.
3	Kehilangan Nilai Bahan Baku	Bahan terbuang akibat produk gosong tanpa pencatatan. Konsumsi karyawan belum diatur secara tertulis.
4	Rendahnya Kapabilitas Komunikasi Frontliner	Staf bersikap defensif saat menerima keluhan. Belum ada panduan skrip verbal untuk penanganan keluhan konsumen.

Tabel 6. Identifikasi Risiko SDM Usaha Pizza Pit

Kode Risiko	Bidang Risiko	Kejadian Risiko	Akar Penyebab	Risiko Jika Diabaikan
SDM-01	Operasional & Produksi	Produksi inti terhenti karena ketidakhadiran juru masak utama.	Keahlian terpusat pada satu orang tanpa dokumentasi dan pelatihan silang.	Operasional terhenti sementara; pendapatan harian hilang.
SDM-02	Mutu dan Standardisasi	Produk tidak konsisten antar shift kerja.	Tidak ada acuan visual baku; staf berorientasi pada kecepatan semata.	Loyalitas pelanggan menurun; reputasi merek melemah.
SDM-03	Finansial dan Pengelolaan Inventaris	Bahan baku menyusut tanpa pencatatan.	Pengawasan stok lemah; konsumsi internal tidak diatur kebijakan tertulis.	Beban pokok penjualan meningkat tersembunyi; laba tergerus.
SDM-04	Reputasi dan Pelayanan Pelanggan	Keluhan pelanggan meningkat karena respons staf defensif.	Tidak ada pelatihan komunikasi dan skrip penanganan keluhan.	Reputasi rusak di media digital; retensi pelanggan merosot.

Analisis Risiko (Pengukuran)

Tahap berikutnya adalah analisis kemungkinan (frekuensi ikhtiar) dan dampak risiko. Hasil pengukuran disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Analisis Kemungkinan dan Dampak Risiko

Kode Risiko	Risiko	Ikhtiar (Kemungkinan)	Dampak	Skor Ikhtiar	Skor Dampak	Total Skor
SDM-01	Ketergantungan pada keahlian tunggal juru masak utama.	Tinggi akibat struktur tim kecil dan absennya rencana cadangan keterampilan.	Langsung menghentikan produksi dan menghilangkan pendapatan harian.	4	5	20
SDM-02	Variasi mutu produk karena orientasi kerja hanya pada kecepatan.	Hampir pasti terjadi tanpa adanya panduan visual standar di area dapur.	Mengikis loyalitas konsumen secara bertahap dan melemahkan citra merek.	5	3	15
SDM-03	Penyusutan bahan baku akibat produk gagal dan konsumsi tak tercatat.	Tinggi karena minimnya pengawasan stok dan belum diaturnya hak konsumsi.	Margin laba tergerus secara laten tanpa indikasi kerugian yang kasatmata.	4	3	12
SDM-04	Eskalasi keluhan akibat respons staf layanan yang defensif.	Sedang, dengan frekuensi interaksi komplain rutin dalam perasional harian.	Reputasi rentan rusak akibat viralitas ulasan negatif di media digital.	3	4	12

Keterangan: Skor ikhtiar dan dampak 1-5 (1= sangat rendah, 5= sangat tinggi). Total skor = Ikhtiar × Dampak.

Contoh perhitungan untuk SDM-01:

$$RPISDM-01 = P \times I = 4 \times 5 = 20 (\text{High Risk}) \quad RPISDM-01 = P \times I = 4 \times 5 = 20 (\text{High Risk})$$

Berdasarkan Tabel 7, risiko SDM-01 memiliki total skor tertinggi (20) karena dampak sangat besar (skor 5) meskipun frekuensi ikhtiarnya tinggi. Risiko SDM-02 menyusul dengan skor 15 yang disebabkan oleh ikhtiar yang sangat sering dilakukan namun belum efektif. Risiko SDM-03 dan SDM-04 masing-masing memiliki skor 12 pada level *medium risk*.

Evaluasi Risiko: Likelihood-Impact Matrix

Hasil pemetaan risiko ke dalam *Likelihood-Impact Matrix* (Gambar 2) menunjukkan bahwa SDM-01 dan SDM-02 berada pada zona merah (*high risk*), SDM-03 dan SDM-04 pada zona kuning (*medium risk*).

Gambar 2. Likelihood-Impact Matrix Manajemen Risiko SDM Pizza Pit

Ikhtiar	5			SDM-02		
	4			SDM-03		SDM-01
	3				SDM-04	
	2					
	1					
		1	2	3	4	5
	Dampak					

Keterangan:

- High Risk (Prioritas Utama)
- Medium Risk (Perlu Mitigasi)
- Low Risk (Monitor)

Berdasarkan matriks di atas:

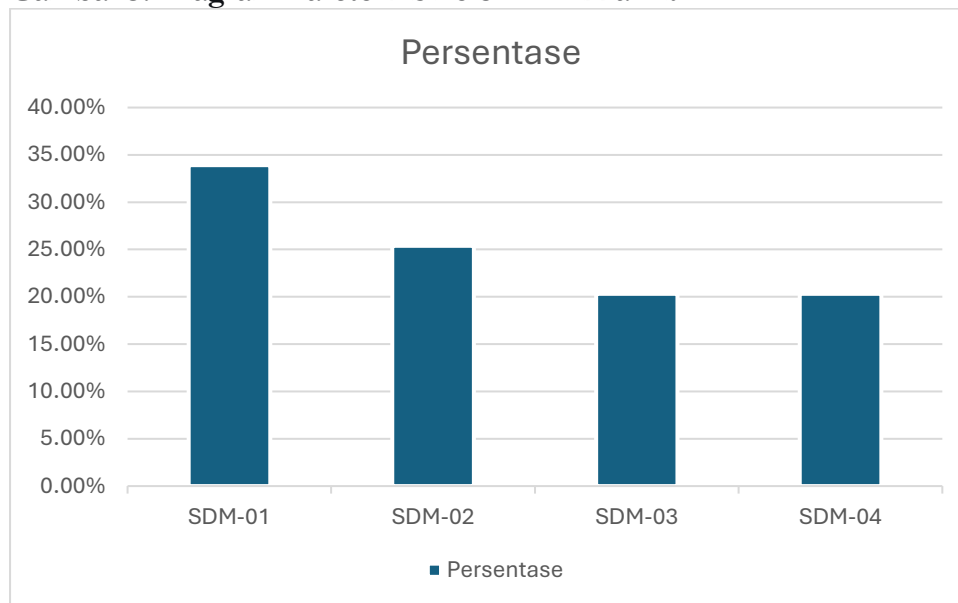
- High Risk (Merah): SDM-01 dan SDM-02. Risiko ini menjadi prioritas utama karena memiliki ikhtiar tinggi hingga sangat sering serta dampak besar hingga sangat besar.
- Medium Risk (Kuning): SDM-03 dan SDM-04. Risiko ini perlu dimitigasi secara terencana karena dapat meningkat menjadi high risk jika diabaikan.

Untuk mempertajam prioritas mitigasi, dilakukan analisis lanjutan menggunakan Diagram Pareto dan Grafik Radar.

Tabel 8. Akumulasi Skor Pareto Risiko SDM

Kode Risiko	Total Skor RPI	Persentase	Kumulatif
SDM-01	20	33,9%	33,9%
SDM-02	15	25,4%	59,3%
SDM-03	12	20,3%	79,7%
SDM-04	12	20,3%	100%
Total	59	100%	

Gambar 3. Diagram Pareto Risiko SDM Pizza Pit



Berdasarkan Diagram Pareto, risiko SDM-01 memberikan kontribusi sebesar 33,9% terhadap total skor RPI, risiko SDM-02 menyumbang 25,4%, dan risiko SDM-03 dan SDM-04 sebesar 20,3%. Sesuai prinsip Pareto 80/20, SDM-01 dan SDM-02 tergolong sebagai *vital few* (paling berdampak besar) yang wajib menjadi prioritas utama penanganan. Namun demikian, sumbangan SDM-03 dan SDM-04 yang cukup besar (20,3%) juga mengharuskan risiko ini mendapat perhatian serius agar tidak meningkat ke level yang lebih tinggi.

Perlakuan Risiko (Strategi Pengelolaan)

Berdasarkan hasil evaluasi risiko, disusun usulan tindakan risiko yang merupakan bagian dari ikhtiar manajerial (Tabel 9).

Tabel 9. Usulan Tindakan Risiko SDM Pizza Pit

Kode Risiko	Kejadian Risiko	Akar Penyebab	Level Risiko	Perlakuan Risiko (Ikhtiar)
SDM-01	Produksi inti terhenti karena ketidakhadiran juru masak utama.	Keahlian terpusat pada satu orang, belum ada dokumentasi dan pelatihan silang.	Sangat Tinggi	Alih Pengetahuan: Susun panduan produksi berbasis indra (visual, tekstur, aroma); lakukan rotasi asisten pada jam lengang untuk praktik terbimbing; dokumentasikan setiap tahapan kritis dalam bentuk buku kerja.
SDM-02	Mutu produk tidak seragam antar periode kerja.	Tidak ada acuan visual baku; staf hanya fokus pada kecepatan.	Tinggi	Standarisasi Visual: Pasang foto produk standar di stasiun kerja (diameter, ketebalan, sebaran topping); gunakan sebagai alat verifikasi mandiri sebelum pemanggangan; lakukan inspeksi acak per shift oleh pemilik.
Kode Risiko SDM-03	Kejadian Risiko Bahan baku susut akibat kegagalan	Akar Penyebab Pengawasan stok lemah; hak konsumsi	Level Risiko Tinggi	Perlakuan Risiko (Ikhtiar) Kontrol Administratif: Pasang timer di stasiun oven untuk mengurangi produk gosong; tetapkan aturan satu

	olah dan konsumsi internal tak tercatat.	karyawan belum diatur tertulis.		porsi per shift dengan pencatatan wajib dalam log book; lakukan rekonsiliasi stok mingguan.
SDM-04	Keluhan pelanggan meluas karena respons staf defensif.	Belum ada pelatihan komunikasi empatik dan skrip baku penanganan keluhan.	Tinggi	Standarisasi Skrip Layanan: Latih staf dengan metode L.A.S.T. (<i>Listen, Apologize, Solve, Thank</i>); bekali skrip baku permintaan maaf dan solusi; beri wewenang terbatas untuk mengganti produk tanpa eskalasi.

Pembahasan dalam Kerangka Teori Tawakal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pizza Pit telah memiliki fondasi akidah dan tawakal yang baik (semua aspek fondasi pada level *low risk*). Namun, aspek ikhtiar dalam manajemen risiko masih lemah. Hal ini tercermin dari dominasi level risiko *high* pada SDM-01 dan SDM-02, serta *medium* pada SDM-03 dan SDM-04. Kesenjangan terbesar pada aspek standarisasi visual dan alih pengetahuan (Gambar 4) menunjukkan bahwa kelemahan utama terletak pada tidak adanya sistem yang terstruktur, bukan pada ketidaksungguhan spiritual.

Dalam perspektif teori tawakal (Agustin et al., 2025), kelemahan ini berarti pemilik usaha belum sepenuhnya mengamalkan hadis "Ikatlah untamu terlebih dahulu, baru bertawakal". Usaha Pizza Pit masih terlalu bertumpu pada tawakal tanpa diimbangi ikhtiar yang memadai. Padahal, tawakal yang benar adalah setelah melakukan sebab-sebab secara maksimal. Risiko SDM-01 (ketergantungan individu kunci) mencerminkan kelalaian dalam ikhtiar alih pengetahuan yang seharusnya menjadi kewajiban manajerial. Jika seluruh ikhtiar pada Tabel 9 telah dijalankan secara optimal, maka apabila setelah itu masih terjadi kegagalan—misalnya juru masak utama tetap sakit dan produksi terganggu—kegagalan tersebut adalah takdir yang dapat diterima dengan tenang, karena manajemen telah berikhtiar maksimal. Sebaliknya, menerima kegagalan tanpa ikhtiar yang cukup bukanlah tawakal, melainkan *tawaakul* (fatalisme) yang dilarang dalam syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis manajemen risiko sumber daya manusia pada usaha Pizza Pit menggunakan teori tawakal, penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) Fondasi akidah dan tawakal usaha telah kokoh yang ditunjukkan oleh seluruh aspek fondasi (sholat, kejujuran, dan sumber modal halal) berada pada level *low risk* dengan skor RPI 5. (2) Aspek ikhtiar dalam pengelolaan risiko masih lemah yang ditandai dengan dominasi risiko tingkat *high* pada ketergantungan individu kunci (RPI=20) dan inkonsistensi mutu produk (RPI=15). (3) Diagram Pareto menunjukkan bahwa SDM-01 dan SDM-02 menyumbang 59,3% dari total skor risiko sehingga harus menjadi prioritas utama mitigasi, sementara Grafik Radar mengonfirmasi bahwa kesenjangan ikhtiar terbesar berada pada aspek standarisasi visual dan alih pengetahuan. (4) Usulan tindakan risiko terstruktur (alih pengetahuan, standarisasi visual, kontrol administratif, dan standarisasi skrip layanan) merupakan kewajiban manajerial sebagai manifestasi ikhtiar sebelum menyerahkan hasil akhir kepada Allah SWT.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, usaha Pizza Pit disarankan untuk memprioritaskan mitigasi risiko pada aspek ketergantungan terhadap individu kunci dan inkonsistensi mutu produk melalui program alih pengetahuan, penyusunan standar operasional prosedur (SOP), serta standarisasi visual pada proses produksi. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan pengawasan terhadap penggunaan bahan baku dan penguatan kemampuan komunikasi karyawan dalam menangani keluhan pelanggan agar risiko operasional dan reputasi dapat diminimalkan.

Dalam perspektif teori tawakal, pemilik usaha perlu memperkuat keseimbangan antara ikhtiar dan tawakal dengan memastikan seluruh upaya manajerial dilakukan secara optimal sebelum menyerahkan hasil akhir kepada Allah SWT. Dengan demikian, manajemen risiko tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian usaha, tetapi juga menjadi bagian dari implementasi nilai-nilai Islam dalam pengelolaan bisnis.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian manajemen risiko berbasis teori tawakal pada sektor usaha yang lebih luas serta menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengintegrasikan teori tawakal dengan kerangka manajemen risiko lainnya untuk memperkaya pengembangan literatur manajemen risiko berbasis syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. (2025). *Buku Ajar Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Manajemen*. Padang: Gemilang Press Indonesia. ISBN: -
- Adisti, A. (2021). Preferensi Publik terhadap Wakaf Uang di Sumatera Barat. *Al-Muzara'ah*, 9(1), 85-98.
- Agil, M., Sholikhah, N.N., Zunaidi, A., & Ahmada, M. (2023). Meminimalkan Risiko dan Maksimalkan Keuntungan: Strategi Manajemen Risiko dalam Pengelolaan Wakaf Produktif. *Al-Muraqabah Journal of Management and Sharia Business*, 3(2), 1-14.
- Agustin, H., Siregar, A., Setiawan, R., Hamdi, L.M.J., & Hamdi, L.A. (2025). Manajemen Risiko Berdasarkan Teori Tawakal. *Syarikat Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 8(1), 335-354.
- Akbar, C., Eril, E., Abdullah, M.W., & Awaluddin, M. (2022). Manajemen Risiko di Perbankan Syariah. *Milkiyah Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(2), 51-66.
- Aryana, K.P. (2022). Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Pengelola Wakaf melalui Waqf Core Principle dan PSAK 112. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 7(2), 2065-2078.
- Asir, M., Yuniawati, R.A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, M.A. (2023). Peran Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Studi Manajemen Sumber Daya Manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 4(1), 32-46.
- Aulia, S. (2023). Analisis Risiko pada Usaha Kecil dan Menengah. *AKADEMIK Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 3(3), 135-148.
- Bani, P., Wahyoedi, S., & Tecoalu, M. (2024). Penggunaan Metode Analisis Risiko Dalam Proses Optimasi Profit Untuk Mengelola Ketidakpastian Bisnis. *Syntax Idea*, 6(3), 1223-1236.
- Fattach, A., & Maskun, M. (2022). Konsepsi Strategis Pengembangan Wakaf Produktif melalui Investasi Berbasis Syariah. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 3(2), 51-65.
- Fikadu, G., Kant, S., & Adula, M. (2023). Halal Entrepreneurialism Effect on Halal Food Industry Future in Ethiopia: Mediation Role of Risk Propensity and Self Efficacy. *Journal of Halal Science Industry and Business*, 1(1), 15-28.
- Firdausya, R., & Fauziyah, E. (2021). Dampak Program Gerakan Pakan Mandiri Terhadap Pendapatan dan Risiko Bisnis Usaha Budidaya Lele. *Agriscience*, 2(1), 1-12.
- Haryani, D.S., Abriyoso, O., & Putri, A.S. (2022). Analisis Risiko Operasional Pada UMKM Kerupuk Bu Mitro Di Kelurahan Tanjungpinang Barat. *Aksara Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1513-1524.
- Jamali, J., Jamil, M., Ismail, Refi, T.M., Aziz, A., Evawani, C., Puspita, E.A., & Ola, V. (2022). Pelatihan Manajemen Risiko Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Kawanad Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 63-76.
- Keskin, Z., Azhar, R., & Muhammadiyah, R. (2024). Navigating Belief in Qadar (Destiny) with the Contemporary Understanding of Risk Management. *International Journal of Islamic Thought*, 25, 1-12.

- Khaer, R., Firmansyah, A., & Rohman, P.S. (2023). Meta-Analysis of Wakaf Based Sharia Microfinance Institutions. *Perisai Islamic Banking and Finance Journal*, 7(2), 237-250.
- M.F., F.N., & A.R., K. (2021). Shariah Compliance Risk Management in the Provision of Wakaf-Zakat Housings. *International Journal of Islamic Thought*, 19, 1-13.
- Maghfiroh, A. (2021). Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 403-414.
- Maskur, M., & Khuzaini, K. (2024). Risk Management and Its Role in Business Success: Building Organizational Resilience Amid Global Uncertainty from a Prophetic Hadith Perspective. *Nidhomul Haq Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 337-350.
- Mukhid, M. (2024). Islamic Social Finance: Exploring Zakat, Waqf, and Sadaqah in Economic Development. *Economics Studies and Banking Journal (DEMAND)*, 1(2), 46-60.
- Nuraini, A.S., Ramadhan, B., Royani, I.U., Kurniawan, I.H., Qur'aini, M.N., Qinthara, S.S.F., & Widawati, R. (2024). Membedah Konsep Takdir dalam Aqidah Islam: Antara Ketentuan Ilahi dan Kebebasan Manusia. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 339-352.
- Nengsih, I., Iska, S., Dewi, M.P., Rani, W.M., & Oktaviani, Y. (2025). Risk Management Frameworks in Islamic Microfinance: A Pathway to Financial Stability in Humanitarian Crisis Situations. *Iqtishaduna International Conference Proceeding*, 1, 237-250.
- Paeng, R., Tarigan, M.A.B., & Panjaitan, E.A.M. (2024). Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Bidang Kuliner Ayam Geprek Bunda. *Niagawan*, 13(2), 165-178.
- Putri, W.N., Yuswanita, A., & Zefriyenni, Z. (2025). Tinjauan Literatur. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(5), 1-15.
- Rasha, N., & Suwar, A. (2025). Konsep Etika Bisnis Islam dalam Penguatan UMKM: Relevansi, Tantangan, dan Model Implementasi. *Al-Ukhwah Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(1), 96-110.
- Rohmaniyah, R.T., & Cecep, C. (2023). Pandangan Islam Terhadap Manajemen Risiko Melalui Teladan Kisah Nabi Yusuf AS. *Basha Ir Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3(1), 17-31.
- Rozalina, R., Zakiah, K., & Nurhasanah, N. (2026). Analysis of Waqf Investment Risk Management and Productive Waqf Development Model in Indonesia. *El-Ecosy Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 6(1), 19-34.
- Ruslan, R., Bunyamin, A., & Achruh, A. (2022). Pendidikan Spiritualisme dalam Perspektif Al-Quran. *Al-Musannif*, 4(2), 101-114.
- Saifullah, D., Wahyuda, W., & Sukmono, Y. (2023). Manajemen Risiko Rantai Pasok Pembibitan Ikan Lele (Studi Kasus: Pembibitan Ikan Kang Arif). *Journal Of Industrial And Manufacture Engineering*, 7(1), 12-26.
- Setiawan, I., Kusumadewi, R., Sari, M.P., & Astuti, M.F. (2023). Manajemen Risiko Keuangan dalam Tinjauan Islam. *AKSY Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, 4(2), 65-82.
- Sulthanmalonga, R., Awan, M.S.S., & Mujtaba, M.S. (2024). Analysis of Occupational Safety and Health in Islamic Worldview. *Indonesian Journal of Islamization Studies*, 1(2), 247-264.
- Trianna, D., Risky, F.M., Putri, H.H., Salfah, S., Zahratunnisa, S., & Maulana, J.P. (2025). Peran Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Efektivitas Organisasi. *Jurnal Cendekia Hukum Indonesia*, 1(2), 211-228.
- Ulupui, I.G.K.A., Zairin, G.M., Musyaffi, A.M., & Sutanti, F.D. (2024). Navigating uncertainties: a tri-factorial evaluation of risk management adoption in MSMEs. *Cogent Business & Management*, 11(1), 1-18.
- Widodo, K.H., Purwaditya, A.K., Shafara, R.D., & Mutawally, T.H. (2025). Peningkatan ketahanan rantai pasok AMDK pada level UMKM dengan pendekatan house of risk di CV. XYZ. *AGROINTEK*, 19(4), 979-998.



- Yanuar, Y., & Djakman, C.D. (2025). Evaluation of Risk Management Implementation in Import Duty Tariff Determination Based on Ministerial Regulation. *E-Jurnal Akuntansi*, 35(7), 1-17.
- Zubaidah, S., & Ninglasari, S.Y. (2021). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Manajemen Risiko Pengelolaan Wakaf Produktif. *Al-Anqaf Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, 13(2), 163-180.